

## ABSTRAK

Tingkat suku bunga bank/*BI Rate* yang ditetapkan setiap bulannya oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia berdampak terhadap perekonomian di sektor riil dimana perekonomian suatu negara akan melambat dan membuat gejolak harga saham di pasar modal Indonesia, salah satunya di sektor perbankan. Saham bank milik pemerintah juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk kedalam sektor perbankan.

Bank milik pemerintah merupakan salah satu saham unggulan/ *blue chip* sebagai penggerak Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana pada tahun 2015 banyak proyek pemerintah yang di kerjakan oleh perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didanai oleh bank pemerintah untuk kelancaran proyek tersebut. Dengan terjadinya gejolak harga saham pada saat hari pengumuman *BI Rate* maka akan mempengaruhi *return* saham bank milik pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hari pengumuman *BI Rate* terhadap *return* bank milik pemerintah yang terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori pasar efisien yang dikemukakan oleh Scott (2009), dan *The Day of The Week Effect, Monday effect* dikemukakan oleh Cross (1973).

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif kuantitatif, Data yang dipakai adalah data sekunder dan pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam menentukan tingkat signifikansi pengaruh hari pengumuman *BI Rate* terhadap *return* saham bank milik pemerintah menggunakan analisis regresi sederhana dan Uji-T.

Setelah melakukan perhitungan didapatkan rata-rata *return* saham yang didapatkan oleh bank milik pemerintah yang terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara disaat hari pengumuman *BI Rate* dari hasil Uji-T bahwa hari pengumuman *BI Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham bank milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2010 sampai dengan Desember 2014. Sehingga hari pengumuman *BI Rate* tidak menjadi tolak ukur bagi para investor dalam menentukan jual atau beli saham pada bank milik pemerintah.

Kata kunci: Hari pengumuman *BI Rate*, *Return*, Saham bank milik pemerintah